

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari nilai siswa pada siklus I dengan 4 aspek yang dinilai kepada 20 orang siswa, dimana siswa yang memperoleh kategori Tidak Aktif (TA) 26,67%, kategori Cukup Aktif (CA) 30,00%, kategori Aktif (A) 43,33%, sedangkan Sangat Aktif (SA) belum dapat dicapai siswa. Aktivitas siswa dikatakan belum berhasil sehingga perlu dilanjutkan ke siklus II untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Setelah dilakukan pengamatan pada siklus II maka terjadi peningkatan yang baik terhadap aktivitas belajar siswa dimana dari 20 siswa memperoleh kategori Sangat Aktif (SA) 10%, kategori Aktif (A) 90%, sedangkan kategori Tidak Aktif (TA) dan Cukup Aktif (CA) tidak ada artinya lagi karena seluruh siswa sudah tuntas, maka dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Perhitungan Statika Bangunan.
2. Pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I tentang hasil belajar siswa kategori Tidak Kompeten (TK) 10%, kategori Belum Kompeten (BK) 40%, kategori Cukup Kompeten (CK) 25%, dan kategori Kompeten (K) 25%, sedangkan kategori Sangat Kompeten

(SK) belum dapat dicapai siswa, oleh karena itu siklus I dikatakan belum berhasil maka perlu dilanjutkan ke siklus II untuk dapat meningkatkan hasil belajar Perhitungan Statika Bangunan. Setelah dilakukan pengamatan pada siklus II hasil belajar mengalami peningkatan, dimana untuk kategori Cukup Kompeten (CK) 26,27%, kategori Kompeten (K) 47,46%, kategori Sangat Kompeten (SB) 26,27% sedangkan untuk kategori Tidak Kompeten (TK) dan Belum Kompeten (BK) tidak ada lagi. Karena rata-rata hasil belajar perhitungan statika bangunan sudah mengalami peningkatan, maka penerapan pembelajaran kooperatif *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar Perhitungan Statika Bangunan.

## **B. Implikasi**

1. Dengan demikian penelitian yang diajukan, maka upaya untuk meningkatkan aktifitas, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran diklat perhitungan statika bangunan terlaksana sesuai dengan prosedur pada temuan penelitian.
2. Dengan demikian penelitian yang diajukan, maka upaya untuk meningkatkan aktifitas, dan hasil belajar siswa pada mata diklat perhitungan statika bangunan terlaksana sesuai dengan prosedur pada temua penelitian.
3. Dengan diterimanya instrumen yang ketiga yang diajukan, maka upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata diklat perhitungan statika bangunan dapat dilakukan dengan membuat soal pada mata diklat perhitungan statika bangunan.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa dalam proses pembelajaran teori kesetimbangan serta membuat perhitungan dan membuat diagram gaya lintang, momen, dan normal dengan membuat Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* menghasilkan hasil belajar yang baik dan dapat menuntun siswa lebih aktif belajar karena guru tetap memantau siswa mulai dari awal hingga akhir pelajaran. Dengan demikian disarankan kepada guru khususnya guru bidang studi teknik gambar bangunan menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* dalam pokok bahasan teori kesetimbangan serta membuat perhitungan dan membuat diagram gaya lintang, momen, dan normal untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.